



HASIL MUSRENBANG MULAI DIKERUCUTKAN

Tahun Depan Pemkot Fokus SDM, Layanan Publik dan Kesejahteraan

YOGYA (KR) - Hasil musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) dari tingkat wilayah kini mulai dikerucutkan di tingkat kota. Terutama untuk disesuaikan dengan fokus arah pembangunan yang akan dilakukan Pemkot Yogya di tahun depan yakni urusan sumber daya manusia (SDM), layanan publik dan kesejahteraan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, prioritas tersebut merujuk pada tema Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Yogya 2025. Tema itu ialah pemantapan pembangunan manusia dengan dukungan layanan publik berkualitas untuk kesejahteraan masyarakat. "Dengan keterbatasan sumber daya alam dan luas wilayahnya yang sempit, maka fokusnya adalah bagaimana peningkatan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan.

Termasuk di dalamnya afirmasi kelompok rentan yaitu warga miskin, perempuan, anak, disabilitas dan lansia sebagai bagian dari masyarakat berhak mendapatkan akses yang setara untuk berpartisipasi dalam pembangunan," urainya, Minggu (24/3).

Musrenbang di Kota Yogya sudah dilakukan sejak Januari lalu dari tingkat kelurahan. Kemudian dilanjutkan di tingkat kacamatan. Selain itu digelar juga musrenbang tematik kemiskinan, penyandang disabilitas serta anak.

Seluruh hasil dari tiap jenjang itu lantas

disatukan di tingkat kota sebagai dasar penyusunan RKPD tahun depan.

Agus menambahkan, dari tiga aspek utama dalam RKPD 2025, di dalamnya juga meliputi peningkatan perekonomian inklusif dan berkelanjutan, penurunan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Pada tahun 2023 angka kemiskinan ekstrem di Kota Yogya turun 0,50 dari tahun sebelumnya yang berada pada angka 3,010 KK menjadi 2.260 KK. "Selain itu juga pemantapan sarana dan prasarana di wilayah yang fokusnya pada pengelolaan persampahan. Kemudian peningkatan kualitas pelayanan publik seiring perkembangan kebutuhan dan teknologi, serta isu yang menerapkan konsep perencanaan tematik, holistik, integratif, dan spasial berkaitan dengan branding kawasan cagar budaya dan dukungan terhadap sumbu

filosofi," paparnya.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menyampaikan musrenbang bertujuan untuk menghidupkan aspirasi dan harapan masyarakat terhadap sasaran tujuan program pembangunan daerah. Isu strategis di tahun 2024 hingga 2025 beberapa di antaranya adalah berkaitan soal pengelolaan sampah, kualitas lingkungan hidup, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penurunan kemiskinan serta peningkatan kualitas pelayanan publik. "Pengelolaan sampah berkaitan dengan kebijakan desentralisasi sampah yang sebentar lagi akan berlaku. Kemudian peningkatan kualitas lingkungan hidup dengan memberikan jaminan keberlanjutan pembangunan untuk generasi mendatang, meningkatkan indeks pembangunan manusia. Selanjutnya penun-

runan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan, juga peningkatan ekonomi serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat," katanya.

Selain itu, lanjut Singgih juga berkaitan dengan pengembangan kawasan cagar budaya yang menjadi isu strategis untuk ditangkap sebagai peluang untuk pengembangan ekonomi, pariwisata dan budaya. Terutama penetapan sumbu filosofi sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO yang harus didukung dengan upaya pelestarian dan pengembangan.

Menurutnya dalam penyusunan RKPD benar harus berdasarkan isu dan tantangan yang dihadapi saat ini masa datang. Dengan semangat kolaborasi dan sinergi seluruh perangkat daerah dan unsur masyarakat untuk pembangunan daerah yang tepat tuju, tepat sasaran dan tepat mutu. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005